

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan penalaran siswa. Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan penalaran siswa yang mengalami pembelajaran menggunakan model PBL berbeda signifikan dengan siswa yang mengalami pembelajaran tidak menggunakan PBL. Sebagian besar siswa setuju bahwa pembelajaran pemanasan global dengan menggunakan model PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan penalaran.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian ini, maka guru sebaiknya melakukan pengembangan model/metode pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dapat merangsang daya berpikir siswa pada level berpikir lebih tinggi, yaitu dengan menciptakan proses pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah melalui proses mengidentifikasi, mencari informasi, memadukan informasi baru dengan informasi yang telah dimiliki dan menganalisis serta mengevaluasi informasi tersebut sebagai pemecahan masalah. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah proses pembelajaran hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan argumentasi melalui kegiatan diskusi, baik diskusi kelompok kecil maupun dalam kelompok besar (diskusi kelas). Melalui proses argumentasi siswa dapat melatih kemampuan bernalarnya.

C. Rekomendasi

Penelitian ini mengkaji mengenai peningkatan kemampuan berpikir kritis dan penalaran siswa melalui model pembelajaran PBL dengan hasil yang telah diuraikan pada simpulan. Berdasarkan proses dari persiapan sampai pelaporan

Ade Supriatna, 2016

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN PENALARAN SISWA SMP MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA KONSEP PEMANASAN GLOBAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dilakukan pada penelitian maka peneliti merekomendasikan bagi peneliti yang tertarik mengkaji mengenai kemampuan berpikir kritis sebaiknya mengkaji seluruh sub indikator berpikir kritis sehingga lebih memperkaya data yang diperoleh sebagai simpulan yang diambil betul-betul mencerminkan kemampuan yang diteliti. Sedangkan untuk kajian kemampuan penalaran berdasarkan kemampuan argumentasi sebaiknya tidak hanya mengkaji dari aspek kekuatan argumentasi saja, tetapi juga dari aspek kelengkapan komponen argumentasi.

Kemampuan berpikir kritis dan penalaran merupakan kemampuan yang dapat dilatihkan yang tentunya memerlukan waktu yang cukup memadai untuk dapat dimiliki oleh siswa, maka dari pada itu bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji mengenai kemampuan berpikir kritis dan penalaran sebaiknya proses pembelajaran dilakukan dalam waktu lebih dari tiga kali pertemuan.